

JSH : Journal of Sport and Health

Evaluasi Ahli pada Model Latihan Strategi Serangan Futsal di Akademi Futsal Surakarta

Anjas Asmara Subekti¹, Rezza Adiluhung Prasetya², Brian Kurniawan Widiyanto³, Koko Prasetyo⁴, Tri Sutrisno⁵

¹²³⁴⁵Universitas Veteran Bangun Nusantara

Corenpondensi: anjasd0414038@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Model Latihan, Strategi Serangan, Futsal

Keyword: *Training Model, Attack Strategy, Futsal*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk evaluasi ahli pada model latihan strategi serangan futsal di Akademi Futsal Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Budi Langgeng, Desa Jetis, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Budi Langgeng, Desa Jetis, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik Analisis data untuk kuesioner ahli dan pemain futsal merupakan teknik analisis deskriptif persentase. Pelaksanaan evaluasi ahli ini untuk memperoleh tanggapan dan masukan dari para ahli untuk kesempurnaan produk yang dalam hal ini adalah model latihan strategi futsal. Dalam pelaksanaan ahli ini menggunakan instrumen sebagai alat evaluasi terhadap produk pengembangan. Hasil persentase evaluasi ahli adalah 83,48%. Kesimpulan penelitian ini yaitu hasil evaluasi ahli praktisi dan ahli akademisi yang ditunjuk berupa persentase sebesar 83,48%, hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa produk hasil pengembangan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya dengan memperhatikan saran dan catatan dari para ahli.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate experts on the futsal attack strategy training model at the Surakarta Futsal Academy. This activity was carried out at the Budi Langgeng Futsal Field, Jetis Village, Sawahan Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. This research was carried out at the Budi Langgeng Futsal Field, Jetis Village, Sawahan Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. This type of research uses a quantitative descriptive method. The data analysis technique for the expert and futsal player questionnaires is a descriptive percentage analysis technique. The implementation of this expert evaluation is to

obtain responses and input from experts for the perfection of the product, in this case the futsal strategy training model. In implementing this expert, an instrument is used as an evaluation tool for the development product. The percentage result of the expert evaluation is 83.48%. The conclusion of this study is that the results of the evaluation of the appointed expert practitioners and academic experts are in the form of a percentage of 83.48%, these results can be interpreted that the product development results can be continued to the next stage by considering the suggestions and notes from the experts.

Pendahuluan

Futsal adalah olahraga variasi dari sepak bola yang dimainkan dalam ruangan yang lebih sempit, bersifat lebih cepat dan dinamis dalam satu kali pertandingan dimainkan oleh dua tim, satu tim terdiri dari lima orang dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya (Sepriadi et al., 2019). Futsal menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan di tingkat international, nasional maupun tingkat regional di berbagai usia (Mashud et al., 2019).

Permainan futsal yang baik harus disertai dengan teknik bermain yang baik. Pemain futsal harus memiliki kemampuan berpikir yang cepat, daya tahan, dan kecepatan (Sulistiantoro, 2016). Atlit futsal yang profesional harus memiliki teknik dasar yang baik. Program latihan yang baik adalah program latihan yang memberi dan mematangkan kemampuan teknik dasar pemain (Wahyudi, 2020). Teknik dasar futsal adalah modal awal pemain untuk melakukan strategi yang telah disusun.

Perkembangan jaman mendorong pelatih untuk melakukan inovasi. Pelatih perlu meningkatkan strategi dalam melatih serta memperhatikan psikis pemain (Harris-Reeves et al., 2016). Adopsi teknologi membantu pelatih dalam meningkatkan dan memadukan ilmu dan pengetahuannya (Santos & Callary, 2020). Pelatih yang mau mengembangkan kemampuannya cenderung lebih banyak diminati tim. Pemanfaatan teknologi dapat digunakan dalam penyusunan prinsip prinsip latihan, strategi latihan, dan perencanaan intensitas latihan (Sugiarto et al., 2020).

Namun faktor dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelatih yang kurang memanfaatkan teknologi sebagai media latihan. Mayoritas pelatih masih menggunakan cara dan model latihan terdahulu. Tidak sedikit pelatih yang belum memahami penerapan pelatihan sesuai dengan usia pemain yang berdampak buruk kepada pemain (Ilham et al., 2021). Aspek dasar yang merupakan elemen dari pola serangan dalam olahraga futsal yaitu penguasaan terhadap bola, komposisi pemain dan pola formasi permainan (Lago-Fuentes et al., 2018).

Komponen penguasaan terhadap bola ditingkatkan melalui latihan kelincahan dan kekuatan dalam pergerakan kaki (Alfredo et al., 2021). Pelatih dapat menerapkan teknik tersebut melalui latihan kontrol bola dan dribling. Seorang yang baik dan profesional dalam mengatur pola serangan harus memperhatikan komposisi pemain dan mencermati kemampuan individu setiap pemainnya ke dalam hal penguasaan bola untuk mendapatkan strategi yang efektif dan efisien. Komposisi pemain yang baik sangat membantu dalam menyusun model latihan yang akan diterapkan (Aguss & Yuliandra, 2021).

Program latihan yang dapat menghasilkan permainan yang baik dan kemampuan atlet yang berkualitas harus sesuai dengan prinsip-prinsip latihan (Vural & Çoruh, 2019). Pembinaan olahraga bertujuan untuk mendapatkan prestasi secara ilmiah yang sudah menjadi landasan dalam proses perkembangan proses pembinaan atlet dan juga pembibitan atlet (Ardhika Falaahudin et al., 2021). Untuk mendapatkan prestasi daerah dan nasional, dapat dengan mengadakan turnamen secara rutin agar jenjang atlet mendapatkan pengalaman dan prestasi untuk melanjutkan ke jenjang nasional (Badri & Tohidin, 2019).

Namun faktor dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelatih yang kurang memanfaatkan teknologi sebagai media latihan. Mayoritas pelatih masih menggunakan cara dan model latihan terdahulu. Tidak sedikit pelatih yang belum memahami penerapan pelatihan sesuai dengan usia pemain yang berdampak buruk kepada pemain. Aspek dasar yang merupakan elemen dari pola serangan dalam olahraga futsal yaitu penguasaan terhadap bola, komposisi pemain dan pola formasi permainan. Komponen penguasaan terhadap bola ditingkatkan melalui latihan kelincahan dan kekuatan dalam pergerakan kaki. Pelatih dapat menerapkan teknik tersebut melalui latihan kontrol bola dan dribling. Seorang yang baik dan profesional dalam mengatur pola serangan harus memperhatikan komposisi pemain dan mencermati kemampuan individu setiap pemainnya ke dalam hal penguasaan bola untuk mendapatkan strategi yang efektif dan efisien. Komposisi pemain yang baik sangat membantu dalam menyusun model latihan yang akan diterapkan.

Rangkaian latihan yang disiapkan oleh pelatih harus meliputi hal-hal yang dapat meningkatkan pemain. Model latihan yang disusun sebisa mungkin mirip dengan kondisi permainan dan memiliki formasi dan dasar sistem pola permainan untuk mencapai sebuah kemenangan dalam pertandingan perlu beberapa strategi yang mengacu pada tiga pola permainan, yaitu pola (2-2, (4-0), dan (3-1).

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pelatih cenderung menekankan latihan fisik dan mental, latihan teknik dasar justru kurang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing

pemain. Hal ini menyebabkan beberapa pemain merasa bosan dengan metode latihan dan kurang berkembang. Pelatih jarang memberikan latihan strategi terutama dalam hal serangan, yang mengakibatkan strategi yang dihasilkan kurang variatif. Pola serangan tim cenderung menggunakan formasi 2-2 atau 4-0, formasi ini selalu digunakan tanpa menimbang situasi dan kondisi lapangan, sehingga lawan dapat mengantisipasi strategi yang rencanakan. Dominasi arah *shooting* yang dihasilkan cenderung dapat ditebak oleh penjaga gawang lawan, begitu pula pada rotasi pemain yang cenderung monoton sehingga strategi serangan selalu gagal dalam menghadapi pertahanan. Permasalahan dalam menghadapi sulitnya menembus pertahanan juga disebabkan pemain kurang dibekali teknik dalam melewati pemain yang melakukan gerakan *intercept* dan *block tackle*, apabila pemain dihadang menggunakan teknik tersebut pemain cenderung kehilangan bola.

Program latihan belum menerapkan model latihan strategi serangan, kemampuan strategi serangan ditemukan permasalahan mengenai penguasaan variasi strategi serangan. Sejauh ini pelatih lebih menekankan pada latihan teknik dasar, fisik dan mental sehingga latihan strategi kurang diajarkan. Banyak strategi serangan yang disusun tidak bisa menembus pertahanan lawan, strategi serangan tidak efektif dan tim banyak kehilangan bola, dan lawan dapat melakukan serangan balik yang membahayakan. Permasalahan berikutnya yaitu latihan strategi serangan futsal tidak mudah membutuhkan seorang pelatih futsal yang paham tentang metode dan materi latihan yang paling efektif untuk memberikan latihan strategi serangan futsal dan harus memahami kemampuan para siswa atau atlet, sehingga materi strategi dapat berjalan dan efektif. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman atlet terhadap strategi serangan. Dengan permasalahan dan kebutuhan pelatih untuk meningkatkan strategi serangan futsal, peneliti mengembangkan model latihan strategi serangan futsal tingkat akademi. Harapannya dengan adanya model-model baru strategi serangan futsal pemain di akademi dapat memahami strategi serangan futsal saat menghadapi pertahanan lawan dan mampu menerapkan strategi serangan futsal yang lebih baik dan efektif, kemudian dapat menghasilkan peluang untuk mencetak gol dalam setiap serangan. Maka dari itu diperlukan model latihan strategi serangan yang variatif sesuai dengan materi untuk menghadapi pertahanan lawan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Budi Langgeng, Desa Jetis, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pembuatan draft produk awal pengembangan strategi olahraga futsal ini dimulai dari : desain draft produk 10 model latihan strategi serangan futsal untuk akademi dan

program latihan bulanan, mingguan dan harian. Draft produk kemudian dievaluasikan oleh dua ahli praktisi futsal dan satu ahli akademisi futsal. Ahli yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Dr. Widiyanto, M. Kes (Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta)
2. Angga Yudha Pradana S. Ikom (Pelatih Kamiada futsal liga profesioanl indonesia, memiliki lisensi kepelatihan futsal level 1 AFC)
3. Jonson Febrian S, Pd (Pelatih SMK Surakarta, memiliki lisensi kepelatihan futsal level 1 AFC)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik penyebaran untuk mengumpulkan data penilaian mengenai produk strategi yang disusun dari pemain dan ahli. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan puposive sampling yang direncanakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 pemain dari 50 pemain futsal akademi di Kota Surakarta.

Teknik Analisis data untuk kuesioner ahli dan pemain futsal merupakan teknik analisis deskriptif persentase. Setiap analisa disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, hanya sampai mengetahui persentase.

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase hasil subyek uji coba

X = Jumlah jawaban skor oleh subyek

Xi = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian

100% = konstanta

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli

Komponen	Temuan
Tahap uji coba produk model tahap uji coba ahli dan evaluasi model oleh sejumlah ahli terhadap produk model latihan strategi serangkaian uji coba kelompok besar dengan subjek penelitian.	<i>Expert Judgement</i> model oleh sejumlah ahli yang dinilai mempunyai keahlian di cabang olahraga futsal untuk uji ahli berjumlah 3 ahli yaitu :
a. 1. Ahli Materi	1. Dr. Widiyanto, M. Kes (Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta)
b. 2. Ahli Praktisi	

Komponen	Temuan
	2. Angga Yudha Pradana S. Ikom (Pelatih futsal Kamiada futsal club liga profesional indonesia, memiliki lisensi kepelatihan futsal level 1 AFC).
	3. Jonson Febrian Pukapuka (Pelatih futsal SMK 9 Surakarta, memiliki lisensi kepelatihan Futsal level 1 nasional.)
	a. Hasil pengolahan data kuantitatif
	1. Ahli futsal I = 89,69 %
	2. Ahli futsal II = 77,27 %
	3. Ahli futsal III= 83,33 %
	b. Dari tanggapan dan rekomendasi baik diperoleh dari sejumlah ahli, bahwa hasil produk layak untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Pelaksanaan evaluasi ahli ini untuk memperoleh tanggapan dan masukan dari para ahli untuk kesempurnaan produk yang dalam hal ini adalah model latihan strategi futsal. Dalam pelaksanaan ahli ini menggunakan instrumen sebagai alat evaluasi terhadap produk pengembangan. Instrumen yang digunakan untuk uji coba dengan evaluasi ahli adalah dengan menggunakan kuesioner campuran dimana terdiri dari pertanyaan dengan jawaban tertutup (ditentukan sebelumnya), dan jawaban terbuka (jawaban langsung dari narasumber). Hasil pengolahan data evaluasi dengan pertanyaan dengan masukan dari narasumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan model latihan strategi serangan adalah teknik analisis deskriptif persentase. Adapun hasil pengolahan data dari ahli untuk data kuantitatif ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Prosentasi Evaluasi Ahli

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
1	Ahli Futsal 1	66	330	296	89,69%
2	Ahli Futsal 2	66	330	255	77,27%
3	Ahli Futsal 3	66	330	275	83,33%
Rata-rata					83,48%

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa hasil persentase evaluasi ahli adalah 83,48% dan dapat diinterpretasikan bahwa rancangan produk pengembangan model latihan strategi serangan pada futsal akademi di Surakarta bisa diuji cobakan pada tahap selanjutnya.

Tabel 3. Klasifikasi Presentase Hasil Evaluasi

Presentase	Keterangan
80%-100%	Valid
60%-79%	Cukup Valid
50%-59%	Kurang Valid
<50%	Tidak Valid

Saran dan rekomendasi dari ahli akademisi dan praktisi disimpulkan bahwa produk model latihan strategi serangan futsal sudah cukup valid untuk digunakan. Beberapa saran dari para ahli diantaranya: :

- a. Ahli Futsal I
 1. Draf model yang telah disusun dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya
 2. Kalimat pada kuesioner dan draf kalimatnya dipermudah supaya mudah di pahami.
 3. Inti utama permainan olahraga futsal mulai dari pergerakan tanpa bola, rotasi pemain, penguasaan bola dan kerja sama tim dalam olahraga futsal pemain harus benar-benar memahami.
- b. Ahli Futsal II
 1. Program waktu latihan bisa disesuaikan dengan subjek yang diteliti.
 2. Model latihan harus mengacu pada strategi yang sesuai dengan keadaan maupun situasi tertentu
- c. Ahli Futsal III
 1. Pelaksanaan yang diberikan pada pemain futsal diberikan dengan simpel jelas supaya lebih mudah dan cepat dipahami

Rekomendasi untuk perbaikan dari pada ahli diatas dapat dijadikan acuan penyempurnaan hasil produk sebelum dihasilkan produk akhir yang akan diuji.

Pembahasan

Untuk menjadi tim futsal yang hebat diperlukan usaha yang extra dan semangat yang giat dalam setiap latihan. Latihan yang baik merupakan latihan yang sudah terencana memiliki

tujuan dan sasaran yang selaras dengan perkembangan dan usia pada atletnya (Wibowo et al., 2019). Pelatih dan official team perlu menerapkan program latihan kepada atlet sesuai dengan usia agar output dan intensitas latihan mencapai kondisi super kompensasi. Prinsip latihan yang di terapkan pada anak harus disesuaikan dengan prinsip kesiapan, materi, dan dosis latihan (Festiawan, 2020).

Bagian terpenting dalam bermain futsal yaitu adalah memenangkan dalam pertandingan dalam sebuah pertandingan diperlukan proses penyerangan yang diawali dengan strategi serangan balik dengan cepat, mengantisipasi dan mengembangkan serangan dari bawah. Suatu tim harus memiliki tujuan dalam strategi serangan yang efektif tujuannya adalah untuk mencetak sebuah gol ke gawang lawan sebanyak banyaknya, agar lawan juga fokus untuk bertahan sehingga lawan menemui hambatan dalam serangan (Lago-Fuentes et al., 2018).

Kunci sukses dalam suatu penyerangan kontrol bola. Suatu tim harus mencoba memberikan umpan kepada rekan satu tim yang harus dilakukan dengan cara tertentu agar pola permainan bervariasi. Elemen terpenting dalam strategi serangan diantaranya umpan bola, kerja sama tim dan pergerakan tanpa bola. Dalam upaya penyerangan, pemain harus menggunakan kreatifitas, imajinasi, spontanitas beserta skill.

Strategi mengacu pada konsep umum dalam mengorganisasi latihan atau perbandingan bagi tim atau atlet dalam persiapan menghadapi pertandingan yang sesungguhnya, sedangkan taktik merupakan bagian intrinsik dari kerangka umum suatu strategi (Endrawan et al., 2020). Menyerang dalam futsal merupakan usaha membobol gawang lawan untuk mencetak gol yang dilakukan semua pemain dilapangan setiap kali tim menguasai bola dan harus memperhatikan bola, teman dan lawan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu hasil evaluasi ahli praktisi dan ahli akademisi yang ditunjuk berupa persentase sebesar 83,48%, hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa produk hasil pengembangan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya dengan memperhatikan saran dan catatan dari para ahli.

Daftar Pustaka

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>
- Ardhika Falaahudin, Tri Iwandana, D., & Aditya Rachman. (2021). Pelatihan Mental Training Atlet untuk Menghadapi Pertandingan Porda DIY. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.55081/jbpbkm.v2i1.484>
- Badri, H., & Tohidin, D. (2019). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Sentral Sepakbola Sekolah Dasar Kota Solok. *JURNAL STAMINA*, 2(3), 451–459.
- Endrawan, I. B., Martinus, Satriawan, R., & Amar, K. (2020). The relationship of running agility and speed with the ability to dribble the student participants in the extracurricular futsal activities. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6), 68–72. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080712>
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>
- Harris-Reeves, B. E., Skinner, J., Milburn, P., & Reddan, G. (2016). Applying Behavior Management Strategies in a Sport-Coaching Context. *Journal of Coaching Education*, 6(2), 87–102. <https://doi.org/10.1123/jce.6.2.87>
- Ilham, T. R., Pujiyanto, D., & Arwin, A. (2021). Pengaruh Latihan Plyometrics (Hurdle Hops dan Ladder Drill) Terhadap Kecepatan Dribbling Futsal Putri Tim Jugador Bonita Rafflesia. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14818>
- Lago-Fuentes, C., Rey, E., Padrón-Cabo, A., De Rellán-Guerra, A. S., Fragueiro-Rodríguez, A., & García-Núñez, J. (2018). Effects of core strength training using stable and unstable surfaces on physical fitness and functional performance in professional female futsal players. *Journal of Human Kinetics*, 65(1), 213–224. <https://doi.org/10.2478/hukin-2018-0029>
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Santos, F., & Callary, B. (2020). An athlete's journey to become a positive development-focused coach through professional football: moving between theory and practice. *Sports Coaching Review*, 9(1), 71–94. <https://doi.org/10.1080/21640629.2018.1558897>
- Sepriadi, S., Arsil, A., & Mulia, A. D. (2019). Pengaruh Interval Training Terhadap Kemampuan Daya Tahan Aerobik Pemain Futsal. *Jurnal Penjakora*, 5(2), 121–127.
- Sugiarto, T. (Universitas N. M., Tomi, A. (Universitas N. M., & Fauzi, I. A. (Universitas N. M. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.

- Sulistiantoro, D. (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri Di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 58(12), 7250–7257.
- Vural, M., & Çoruh, Y. (2019). The effect of students of sports management and coaching education department on entrepreneurial tendencies of career plans. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 351–355. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.16319>
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.
- Wibowo, A. T., Syafitri, A., & Iwandana, D. T. (2019). Psychological Characteristics of PSIM Yogyakarta Players in Wading the League 2 Soccer Competition in 2019/2020. *Quality in Sport*, 9(11), 217–225. <https://doi.org/10.12775/qs.2019.018>